

## Sukreni gadis Bali karya Anak Agung Pandji Tisna (sebuah tinjauan sosiologi sastra)

I Nengah Duija, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272040&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Sukreni Gadis Bali

Karyn Anak Agung Pandji Tiana \_

(Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra)

<br><br>

Anak Agung Pandji Tiana adalah salah satu pengarang angkatan Pujangga Baru, beliau lahir di pulau Dewata yakni di kabupaten Buleleng tanggal 11 Februari 1908 dan meninggal dalam usia 70 yaitu tanggal 2 Juni 1978. Sebagai pengarang beliau banyak mengangkat masalah seputar masyarakat Bali dalam karyanya. Karyn-karya beliau antara lain ; Ni Rawit ce i Penjual Orang 1935, I Swasta Setahun di Bedahulu 1938, Sukreni Gadis Bali 1936, Dewi Karuna 1939, I Made Widiadi 1955. Salah satu karya beliau yang berjudul Sukreni Gadis Bali dijadikan obyek penelitian pada kesempatan ini seperti judul di atas. ~

<br><br>

Untuk melakukan penelitian terhadap obyek ini digunakan pendekatan Strukturalisme dan Pendekatan Sosiologi sastra. Pendekatan Struktural digunakan untuk menganalisis tokoh dan penokohnya sedangkan sosiologi sastra untuk melihat aspek sosial dalam karya tersebut. Metode yang digunakan adalah metode Studi Pustaka dan metode deskripsi. Data bersumber pada novel Sukreni Gadis Bali dan beberapa sumber pustaka yang mendukung kajian. -

<br><br>

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diungkapkan beberapa hal; Mengenai riwayat kepengarangan Pandji Tiana, yang di samping sebagai seorang pengarang ternyata beliau pernah menjadi pedagang kopra, pemusik, pengarang laku dan berbagai jabatan formal pernah beliau emban termasuk jadi anggota DPR RI kesatuan dan sebagainya. Perjalanan beliau inilah banyak dituangkan dalam karyanya. Tokoh-tokoh yang berperan dalam novel itu; tokoh protagonis adalah Ni Sukreni, tokoh antagonis adalah Men ?egara dan I Gusti Made Tusan. Sedangkan tokoh ba-

wahanya antara lain; I Gustam, I Negara, Ida Gede Swamba, Ni Negari dan lain-lainya. Sukreni mewakili tokoh yang baik dan - Men Negara mewakili tokoh yang jahat bersama I Gusti Made Tusan. Sedangkan aspek sosial yang tercermin antara lain; Minuman khas Bali; tggg, Perkara Pembagian warisan, masalah Zina, dan tragedi keluarga Men Negara.